

Inovasi Pemanfaatan Serbuk Kayu Sebagai Bahan Buket di Dusun Koripan II: Studi Pengembangan Produk Kreatif

Innovation in the Use of Wood Powder as Bouquet Material in Koripan II Hamlet: A Study on Creative Product Development

Samsudin, Ahmad Lutfi Khanafi, Ahmad Wissang Prakoso, Anisa Riontina, Arief Febrian Ponco Saputra, Faisal Arif Pratama, Iis Rohmatul Khasanah, Istiharoh, Lumna Nisa Khairani, Maryam Qurrotul 'Aini, Syafina Al Zahra, Syahlan

Email : Seamsudin.a1@gmail.com

Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Abstrak

Industri kayu merupakan salah satu sektor perekonomian yang dibutuhkan dalam kehidupan. Namun pengolahan industri kayu menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Sehingga menyebabkan polusi udara dan lingkungan. Metode pengabdian ini meliputi survey lapangan, persiapan, pelatihan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa KKN di wilayah Dusun Koripan II yang mana Sebagian mata pencaharian masyarakatnya adalah pengrajin kayu ditemukan permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan limbah serbuk kayu yang bernilai ekonomi. Hal ini memberikan ide kepada mahasiswa untuk membuat inovasi baru dari bahan serbuk kayu menjadi salah satu nilai ekonomi dan mengembangkan kreativitas masyarakat, yaitu pelatihan pembuatan buket dari limbah serbuk kayu. Tahapan-tahapan yang diperlukan, yaitu: pengambilan limbah serbuk kayu, pemfiltrasian serbuk kayu, pencampuran lem dan serbuk kayu, mencetak bagian-bagian bunga, proses penjemuran, proses perangkaian. Pelatihan pembuatan buket dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu dalam usaha meningkatkan perekonomian melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat

Kata Kunci: *Limbah kayu, Inovasi, Buket.*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan tanaman penghasil kayu, yang banyak digunakan untuk keperluan, baik keperluan industri besar, industri kecil maupun rumah tangga (Anggreni et al., 2022). Industri pengolahan kayu merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian. Salah satunya industri furnitur yang merupakan industri mencakup pengolahan bahan baku kayu, rotan atau bahan lainnya yang di proses untuk meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi (Noni et al., 2022). Namun, pengolahan industri kayu juga menghasilkan limbah dalam jumlah besar, salah satunya serbuk kayu. Serbuk kayu dari hasil pengamplasan, penggergajian, dan pengolahan kayu lainnya, kerap dianggap tidak bernilai ekonomi dan berakibat mencemari lingkungan (Mery et al., 2024).

Hasil dari serbuk kayu yang melimpah dan bertambah menjadi sebuah limbah. Menurut defisini *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak terjadi dengan sendirinya. Termasuk limbah kayu yang tidak ditangani sehingga menjadi sebuah polusi udara dan lingkungan (Maghfirah & Rahayu, 2020). Berdasarkan peraturan pemerintah no. 18/1999 jo.pp 85/1999, limbah dapat diartikan sebagai hasil sisa suatu usaha dan kegiatan.

Limbah merupakan materi yang tidak digunakan lagi dan memiliki efek negatif terhadap masyarakat apabila tidak dikelola dengan efesien (Al Farobi & Christin, 2022). Limbah kayu sendiri sebenarnya bisa kita manfaatkan untuk beberapa hal. Pemanfaatan limbah kayu merupakan solusi untuk mengurangi limbah dan polusi, meningkatkan efesien penggunaan sumber daya, membuka peluang kerja dan kewirausahaan, serta mengembangkan industri kreatif dan inovatif (Mery et al., 2024). Limbah kayu dari industri kayu sering kali dibuang begitu saja, sehingga menjadi sebuah polusi baik udara maupun lingkungan. Namun, dengan pengolahan yang tepat limbah kayu dapat menjadi sebuah produk yang bernilai jual.

Dusun Koripan II terletak di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Penduduk Dusun Koripan II merupakan penduduk yang heterogen yang terdiri dari, petani, buruh tani, PNS, wirausaha, dagang dan tukang kayu. Adapun kondisi perekonomian di Dusun Koripan II adalah tingkat menengah. Pemanfaatan limbah kayu menjadi sebuah kerajinan buket yang memiliki daya jual akan dapat membantu perekonomian warga Dusun Koripan II.

Selain itu pengolahan dan pemanfaatan limbah kayu juga dapat mengurangi dampak globalisasi dan pemanasan global (Mahfudlah et al., 2022). Hal ini memberikan inspirasi kepada tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk membuat sebuah inovasi dari limbah serbuk kayu menjadi sebuah hiasan yang bernilai ekonomi serta cara pembuatan produk yang mudah. Salah satu hiasan yang mudah diproduksi dan menggunakan bahan terjangkau adalah membuat produk buket.

Buket dikenal dengan rangkaian bunga yang disatukan sehingga menjadi bentuk yang indah dan menarik. Dalam era globalisasi ini, banyak inovasi untuk membuat buket yang bervariasi, seperti buket uang, camilan, permen, kosmetik yang dibentuk secara cantik dan menarik.

Buket biasanya diberikan kepada mereka yang tengah merayakan hari-hari Bahagia, seperti wisuda, pernikahan dan lain sebagainya (Fiki & Teguh, 2023).

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk mengetahui pemanfaatan limbah kayu serta proses inovasi pembuatan buket dari serbuk kayu (Fiki & Teguh, 2023). Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Tahap awal dilakukan survei lapangan pada industri mebel di Dusun Koripan II guna mengidentifikasi volume limbah serbuk kayu serta praktik pengelolaannya. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami kondisi riil di lokasi, sementara wawancara mendalam menggali informasi terkait karakteristik limbah dan potensi pemanfaatannya.

Selanjutnya, Pelatihan dimulai dengan pengenalan mengenai limbah serbuk kayu, dampaknya terhadap lingkungan, dan urgensi pengolahannya menjadi produk bernilai tambah. Proses pembuatan buket diawali dengan pengambilan dan filtrasi serbuk kayu, pencampuran dengan lem kayu, pencetakan menjadi komponen buket, serta pengeringan selama 24 jam. Setelah proses uji coba selesai, dilakukan demonstrasi langsung kepada masyarakat yang disertai forum diskusi dan praktik ulang. Tahap akhir berupa evaluasi bertujuan untuk menilai kesesuaian antara tujuan dan hasil program, serta mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap masyarakat sasaran. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai refleksi dan umpan balik terhadap efektivitas pelaksanaan program pengabdian ke depan.

B. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa KKN di wilayah Dusun Koripan II yang mana Sebagian mata pencaharian masyarakatnya adalah pengrajin kayu ditemukan permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan limbah serbuk kayu yang bernilai ekonomi. Hal ini memberikan ide kepada mahasiswa untuk membuat inovasi baru dari bahan serbuk kayu menjadi salah satu nilai ekonomi dan mengembangkan kreativitas masyarakat, yaitu pelatihan pembuatan buket dari limbah serbuk kayu.

Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pembuatan buket dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu dalam usaha meningkatkan perekonomian melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan

masyarakat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh masyarakat Dusun Koripan II. metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan antara lain:

1. Metode ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang pembuatan buket dari limbah serbuk kayu.
2. Metode demonstrasi dimana metode ini digunakan untuk menentukan tercapai atau tidaknya pelatihan ini.

Sebelum melaksanakan pelatihan tim KKN melakukan observasi lapangan agar mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat melalui bahan yang mudah dicari dan sebagai penunjang ekonomi. Selanjutnya tim KKN menyampaikn materi, bahan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan. Pada pelaksanaan pelatihan terdapat dua sesi yakni:

1. Memberikan teori terlebih dahulu selama kurang lebih 15 menit dengan tujuan untuk memaparkan manfaat serbuk kayu menjadi sebuah kerajinan yang bernilai ekonomi
2. Pelatihan atau demonstrasi pembuatan produk buket dari limbah serbuk kayu.

Kegiatan selanjutnya yakni pelatihan pembuatan buket yang dilakukan oleh narasumber. Langkah-langkah pembutaan buket dijelaskan secara mendetail dan sistematis serta dipraktikkan langsung oleh narasumber dengan material yang telas disiapkan. Hasil dari kerajinan tersebut adalah bentuk buket bunga. Berikut ini adalah tahapan pembuatan buket bunga dari limbah serbuk kayu:

1. Observasi ke lokasi usaha mebel

Observasi lokasi dilakukan untuk memperoleh data tentang ketersediaan limbah serbuk kayu yang akan digunakan untuk pembuatan buket serbuk kayu. Kami menemui pemilik industri mebel dan menanyakan penanganan apa yang dilakukan pada limbah kayu di tempat usahanya. Pemilik usaha mebel secara umum menyampaikan bahwa limbah kayu biasanya yang berbentuk balok untuk pembuatan arang, sisanya dibeli oleh pembuat tahu untuk memasak, sisa serbuk yang tidak terjual digunakan sebagai media bahan bakar untuk memanaskan balok kayu yang bengkok.

2. Persiapan

Persiapan yang dilakukan tim KKN meliputi beberap hal, yakni membaca beberapa referensi tentang pengolahan limbah serbuk kayu menjadi sebuah kerajinan tangan ataupun produk yang bernilai

ekonomi, kemudian mempersiapkan bahan dan alat untuk pembuatan buket antara lain: serbuk kayu, lem kayu, ember/wadah, saringan, alas untuk menjemur bisa berupa nampan atau yang lainnya, setelah itu mencari referensi model buket di media sosial.

3. Pelatihan pembuatan buket serbuk kayu

Buket adalah sebuah rangkaian bunga yang disusun secara rapi dan cantik sebagai hiasan dan aksesoris dalam sebuah acara (Miden, 2023). Dewasa ini buket sudah mengalami perkembangan tidak hanya dirangkai dari bunga tetapi juga dari berbagai bahan seperti uang, jajanan dan lain sebagainya. Sejalan dengan berkembangnya pembuatan buket tim KKN berinisiatif membuat buket dari limbah serbuk kayu dalam upaya pengurangan limbah kayu serta mengubah limbah menjadi bahan yang bernilai ekonomi. Berikut beberapa tahapan dalam pembuatan buket serbuk kayu:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan, seperti alat filtrasi, serbuk kayu, lem kayu dan wadah untuk proses pencampuran dan penjemuran. Alat dan bahan tertera pada gambar 1.



Gambar 1: Alat dan bahan

- b. Tahap pengambilan limbah serbuk kayu dari lokasi usaha mebel. Pada saat pengambilan serbuk tidak dibedakan, jadi penggunaan serbuk bisa dari limbah kayu apa saja. Seperti gambar 2.



Gambar 2: Serbuk Kayu

- c. Tahap pemfiltrasian atau pemilahan serbuk kayu menggunakan alat penyaring, agar terpisah anatar serbuk kayu yang kasar dan halus. Pada proses ini bertujuan untuk memudahkan pembentukan bunga, dan agar bunga tidak terlalu bertekstur serbuk. Cara pemfiltrasian seperti tertera pada gambar 3.



Gambar 3: Filtrasian Serbuk Kayu

- d. Tahap pencampuran serbuk kayu halus dengan lem kayu. Pada tahap ini lem kayu dan serbuk kayu dicampur secara merata dalam satu wadah, pencampuran ini dilakukan agar serbuk kayu tidak terpisah dan mudah dibentuk. Sesuai dengan gambar 4.



Gambar 4: Proses pencampuran serbuk kayu dengan lem

- e. Tahap pencetakan. Pada tahap ini serbuk kayu yang sudah diberi lem dibentuk menjadi bagian-bagian bunga, seperti kelopak bunga, daun bunga dan tangkai bunga. Pada tahapan ini menentukan nilai keindahan pada bunga, sehingga diperlukan model bunga yang akan digunakan. Proses pencetakan tertera pada gambar 5.



Gambar 5: Proses Pembentukan Serbuk Kayu menjadi Bunga

- f. Tahap penjemuran. Pada tahap ini bagian-bagian bunga dijemur dibawah paparan sinar matahari agar lem yang merkatkan serbuk menjadi kering dan serbuk kayu tidak gampang hancur. sehingga memudahkan pada proses merangkai bagian-bagian bunga. Proses penjemuran tertera pada gambar 6.



Gambar 6: Proses Penjemuran
Buket Kayu

- g. Tahap merangkai. Pada tahap ini bagian-bagian Bunga yang sudah dijemur dirangkai menjadi sebuah model bunga yang utuh, pada tahap ini menggunakan lem plastic untuk merekatkan bagian-bagian bunga sehingga terbentuk Bunga yang utuh. Proses ini tertera pada gambar 7.



Gambar: 1 Proses Perangkaian Buket Kayu

- h. Hasil Buket Kayu



C. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa KKN di wilayah Dusun Koripan II yang mana Sebagian mata pencaharian masyarakatnya adalah pengrajin kayu ditemukan permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan limbah serbuk kayu yang bernilai ekonomi. Hal ini memberikan ide kepada mahasiswa untuk membuat inovasi baru dari bahan serbuk kayu menjadi salah satu nilai ekonomi dan mengembangkan kreativitas masyarakat, yaitu pelatihan pembuatan buket dari limbah serbuk kayu. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pembuatan buket dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu dalam usaha meningkatkan perekonomian melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al Farobi, M., & Christin, M. (2022). Eksperimen Pemanfaatan Limbah Industri Kayu Sebagai Alternatif Material Kayu. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 12(2), 124–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.46964/jkdpia.v12i1.753>
- Anggreni, N. L. P. Y., Putu, E. I., & Pande, K. S. (2022). Wirausaha Masyarakat Desa Mendoyo Kabupaten Negara dalam Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Produk Kerajinan Tangan yang Ramah Lingkungan. *Jurnal PKM.Widya Mahadi*, 2(2), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1951>
- Fiki, N. H., & Teguh, A. (2023). Pendampingan Pelatihan Pembuatan Buket Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pendapatan Masyarakat Dukuh tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kbupaen Ponorogo. *Jurnal Social Science Academic*, 1(1), 661–669.
- Maghfirah, S., & Rahayu, S. (2020). Hiasan Rumah Serbuk Kayu Melalui Pemberdayaan Kelompok Ibu PKK Desa Labuaja. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 2(1), 110–122.
- Mahfudlah, F., Bagaskara, A. P., Muhammad, Y. R., & Lutfi, N. H. I. (2022). Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Kerajinan Fungsional dan Bernilai Estetik di Desa Bugel. *Journal of Dedicator Community*, 3(3), 321–326.
- Mery, S., Lindawati, & Amalia. (2024). Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Suvenir Menggunakan Teknik Resin di Desa Tanjung Selamat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1802–1806. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i5.1112>
- Miden, K. (2023). Buket Uang dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3784–2792.
- Noni, K., Tri, E., Nuthqy, F., Aloysius, B. J., & Boike, J. A. (2022). Pemanfaatan limbah kayu dalam Perancangan Kursi Makan pada Perumahan Kodomoro Tenjo. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 25(1), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/ars.v25i1.6730>